

# REALITA

*Jurnal Bimbingan dan Konseling*

JURNAL REALITA	VOLUME 3	NOMOR 6	EDISI Oktober 2018	HALAMAN 556 - 635	ISSN 2503 - 1708
-------------------	----------	---------	-----------------------	----------------------	---------------------

**Diterbitkan Oleh:  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FIP IKIP MATARAM**

# **REALITA**

## **BIMBINGAN DAN KONSELING**

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

### **DEWAN REDAKASI**

Pelindung dan Penasehat	: Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	: Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Hariadi Ahmad, M.Pd
Keuangan	: Junain Huri
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	: 2. Prof. Dr. Wayan Maba
	: 3. Dr. Hj. Jumailiyah, MM
	: 4. Dr. Gunawan, M.Pd
	: 5. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
Penyunting Pelaksana	: 1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	: 2. Mujiburrahman, M.Pd
	: 3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	: 2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	: 3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	: Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	: Hardiansyah, MM.Pd

### **Alamat Redaksi:**

Redaksi Jurnal Realita

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram

Telp. (0370) 638991

Email : bk\_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

**Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling** menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

**Diterbitkan Oleh:** Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram.

**DAFTAR ISI****Halaman****Nihayah**

Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kejenuhan dalam Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat ..... 556 - 563

**Abdurrahman, dan Ni Ketut Alit Suarti**

Strategi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di MI Thoriquil Hidayah Leong Kabupaten Lombok Utara ..... 564 - 571

**Jien Tirta Raharja, Farida Herna Astuti, dan I Made Sonny Gunawan**

Efektifitas Konseling Kelompok Values Clarification untuk Meningkatkan Empati Siswa Di SMK Negeri 4 Mataram ..... 572 - 577

**Suaibun**

Meningkatkan Minat Membaca Melalui Perpustakaan yang Mengikuti Perkembangan Zaman ..... 578 - 583

**M. Samsul Hadi, Uwi Martayadi, dan Baiq Sarlita Kartiani**

Tradisi Merari' Suku Sasak: Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Studi Pada Masyarakat Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah) ..... 584 – 593

**Lalu Jaswandi dan M. Najamuddin**

Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas VI ..... 594 - 599

**Hariadi Ahmad, Aluh Hartati, dan Nuraeni**

Penerapan Teknik Structure Learning Approach (SLA) dalam Meningkatkan Kesadaran Empati Diri Siswa Madrasah Aliyah Al Badriyah ..... 600 – 605

**Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Jien Tirta Raharja**

Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Plastik di Madrasah Aliyah Al Badriyah..... 606 – 610

**Khairul Huda dan Nurul Iman**

Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Plastisin (Penelitian Tindakan Pada Kelas B Paud Merpati) ..... 611 – 617

**Wiwiek Zainar Sri Utami**

Hubungan antara Kecerdasan Linguistik dengan Kematangan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Mataram..... 618 - 625

**Marzoan**

Efektivitas Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar ..... 626 – 630

**Muhamad Sarifuddin dan Terasne**

Enriching Students' Vocabulary Through Matching Game at Second Grade Students Of MA Putra Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat in Academic Year 2018/2019 ..... 631 – 637

**Aliahardi Winata**

Pengaruh Penggunaan Waktu Menonton Televisi dan *Handphone*  
Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Lombok ..... 638 - 647

## **MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MELALUI PERPUSTAKAAN YANG MENGIKUTI PERKEMBANGAN ZAMAN**

**SUAIBUN, S.Pd., M.Pd**

Kepala Sekolah SD Negeri 4 Pancor, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur  
Nusa Tenggara Barat  
email: suaibun@hotmail.com  
Nomor HP: 085253731722

**Abstrak:** Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam berkomunikasi, dimana penulis menyampaikan pesan kepada pembaca menggunakan lambang-lambang berupa tulisan. Pembaca berupaya memaknai tulisan tersebut sehingga pesan dalam tulisan dapat diterima dengan utuh. Dengan demikian membaca merupakan langkah awal bagi manusia untuk menggapai pengetahuan dan wacana informasi sehingga mendapatkan jenjang pemahaman keilmuan yang lebih baik.

Orang yang suka membaca akan memiliki keunggulan yang lebih daripada orang yang kurang membaca atau tidak membaca. Dengan membaca akan membuka cakrawala pemikiran serta dapat merefleksikan diri dan bermeditasi, sehingga budaya membaca membawa kita kedalam kehidupan yang lebih terarah kepada budaya yang intelektual.

Selain itu membaca merupakan salah satu cara mengolahragakan otak dan menenangkan fikiran sehingga membuat hati dan perasaan menjadi lebih tenang dan tenteram. Untuk memenuhi kebutuhan membaca dan mendapatkan informasi, hiburan, edukasi yang murah aman dan nyaman di sekolah diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekaligus berfungsi mendedukasi siswa untuk belajar memperoleh kemampuan dasar sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri. Selain itu perpustakaan sebagai tempat memperoleh informasi-informasi penting yang tidak didapat dari pelajaran di kelas. Perpustakaan juga sebagai pelengkap kebutuhan anggota masyarakat sekolah akan hiburan yang bersifat intelektual dan kegiatan penelitian sederhana. Oleh sebab itu perpustakaan di sekolah terutama di sekolah dasar harus mengikuti perkembangan zaman sehingga siswa semakin tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, membaca dan meminjam buku yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Membaca, Perpustakaan yang mengikuti perkembangan zaman

### **PENDAHULUAN**

Ajaran semua agama di Indonesia yang sangat mulia mengharapakan semua pemeluknya mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi, sehingga dapat menggunakan ilmu pengetahuan tersebut sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat serta kemaslahatan umat manusia.

Ilmu pengetahuan tersebut tidak didapat hanya dengan berpangku tangan, kecuali manusia tersebut berusaha untuk mendapatkannya. Sebagaimana kita ketahui bahwa ilmu pengetahuan tersebut didapat dengan cara membaca dan mengamalkannya. Islam mengajarkan

umatnya untuk memperhatikan masalah membaca, sebagaimana firman Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam surat Al-Alaq atau Iqra` yang artinya bacalah. Hal ini menunjukkan perhatian yang cukup besar dari Allah SWT terhadap pentingnya membaca bagi umat muslim.

Senada dengan hal tersebut umat Kristiani mempunyai kewajiban membaca buku-buku Teologia yang bermutu supaya tahu apa yang ada dalam pemikiran Teolog dan dapat mengambil makna rohaninya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran

agama Budha memimpin manusia kearah perdamaian, pengembangan moral, cara berfikir yang beralasan dan logis. Hal ini dapat diperoleh dengan membaca.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa membaca sehingga mempunyai ilmu pengetahuan serta mengamalkannya adalah hal yang sangat penting bagi umat beragama. Kita bisa melihat negara-negara atau komunitas yang mengamalkan membaca akan mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sumberdaya manusia yang luar biasa bagi peradaban dunia. Dengan demikian membaca merupakan langkah awal bagi manusia untuk menggapai pengetahuan dan wacana informasi sehingga mendapatkan jenjang pemahaman keilmuan yang lebih baik.

Masyarakat yang maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari membaca dengan tidak mengenal waktu, tempat dan sarana, sebab waktu bisa kapan saja, tempat di mana saja, serta sarana pun bukan jadi halangan atau hambatan dalam membaca. Membaca bagi masyarakat yang maju dan modern dalam ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu kebutuhan, sehingga mereka tidak lepas dari membaca buku baik di kendaraan umum, di tempat antrian, di tempat rekreasi dan sebagainya.

Berkenaan dengan hal tersebut jika masyarakat Indonesia ingin menjadi negara yang lebih maju baik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi maka perlu digalakkan kegiatan membaca sehingga masyarakat Indonesia lebih mampu untuk mengakses, menganalisa, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam sebuah variasi yang mendalam dan tidak hanya mempelajari segi-segi produksi, tetapi mampu mempelajari segala kemungkinan yang muncul, serta memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari secara kritis dan bijaksana.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh orang-orang terunggul saat ini sangatlah cepat, sehingga setiap orang tidak ingin ketinggalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era yang semakin modern ini membuat kita terkadang hanya mengandalkan teknologi dalam pembentukan karakter anak sejak dini, sehingga peran perpustakaan sebagai salah satu pusat pembelajaran agak terpinggirkan.

Sebagai salah satu pusat pembelajaran, perpustakaan sekolah sebaiknya menjadi tempat yang nyaman bagi siswa oleh sebab itu perlu dibenahi sehingga minat membaca siswa-siswi di sekolah semakin meningkat, karena dengan membaca akan membuka cakrawala seseorang untuk melakukan refleksi dan meditasi, sehingga budaya membaca lebih terarah kepada budaya intelektual.

Budaya membaca merupakan sarana untuk membangun masyarakat yang maju dan beradab, sehingga budaya membaca sangat perlu ditumbuhkan sejak dini. Dari uraian di atas penulis sebagai salah satu pendidik yang ada di Sekolah Dasar Negeri 4 Pancor tergerak untuk menumbuhkan kembali minat membaca siswa-siswi yang mulai menurun yang dikarenakan oleh pengelolaan perpustakaan yang kurang maksimal.

## **PEMBAHASAN**

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu (KUBI, 2011: 75). Pendapat lain tentang membaca adalah suatu proses penafsiran dan pemberian makna tentang lambang-lambang oleh seorang pembaca dalam usahanya untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. (Y. Sofyan, 1991). Senada dengan pendapat diatas membaca mempunyai pengertian sebagai

keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Tetapi pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, seringkali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara. (Mulyati, 2009: 1.12).

Membaca juga merupakan salah satu keterampilan dalam berkomunikasi. Penulis menyampaikan pesan dengan menggunakan lambang-lambang berupa tulisan, kemudian dikirim kepada pembaca. Pembaca berupaya memaknai tulisan tersebut sehingga pesan dalam tulisan dapat diterima dengan utuh. Kegiatan pengiriman pesan oleh penulis kepada pembaca sehingga dapat mengerti makna yang terkandung dalam pesan tersebut secara utuh, sehingga mendapatkan jenjang pemahaman keilmuan yang lebih baik.

Membaca merupakan sarana untuk belajar dan rekreasi sehingga dapat memahami sesuatu. Membaca juga mampu membawa masa lalu dan masa depan kita menjadi masa kini, sehingga bermanfaat untuk kita dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tujuan membaca antara lain untuk memenuhi kebutuhan intelektual, spiritual dan pengembangan pribadi, di samping itu juga bermanfaat untuk mengetahui hal-hal aktual di sekelilingnya serta mengisi waktu luang. (Hernowo, 2001: 64).

Orang yang suka membaca akan memiliki keunggulan yang lebih daripada orang yang kurang membaca atau tidak membaca. Dengan membaca akan membuka cakrawala pemikiran serta dapat merefleksikan diri dan bermeditasi, sehingga budaya membaca membawa kita kedalam kehidupan yang lebih terarah kepada budaya yang intelektual. Selain itu membaca merupakan salah satu cara mengolahragakan otak dan menenangkan

fikiran sehingga membuat hati dan perasaan menjadi lebih tenang dan tenteram.

Terdapat beraneka ragam manfaat membaca dan menulis yakni: menata pikiran, merumuskan keadaan diri, mengikat dan mengonstruksi gagasan, mengefektifkan gagasan positif, menajamkan pemahaman, mengasah daya ingat, mengenali detail diri, mengurai dan mengalirkan diri, membuang kotoran diri, merekam momen-momen mengesankan, meninggalkan “jejak” fikiran yang sangat jelas, menyembuhkan diri, memfasihkan komunikasi intra dan interpersonal, memperkaya diri dengan lautan kata, menunjukkan dengan kukuh bahwa diri itu unik, mengali diri paling dalam, memotivasi diri dengan alasan yang kukuh dan jelas, membantu bekerjanya imajinasi, memetakan fikiran, melatih diri menepati janji, mendidik diri dalam kejujuran, mengoneksikan sel-sel otak secara sangat aktif, menyalakan fikiran, mengukur pertumbuhan rohani, mendorong menemukan hal-hal baru, mengefisienkan pengelolaan diri, menjadikan diri bermakna. (Herwono, 2005:73).

Menurut UU Perpustakaan No. 43 tahun 2007 “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai pengguna perpustakaan”. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan bertugas untuk melayani sivitas akademika sekolah tersebut. (Surochman, 2007:2)

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak lepas dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah yaitu : membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas proses pembelajaran dan memberi

bekal ilmu pengetahuan kepada siswa untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Manfaat perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2009 : 5). Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan mandiri yang akhirnya siswa dapat belajar dengan mandiri, Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca, Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab, Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekaligus berfungsi mengedukasi siswa untuk belajar memperoleh kemampuan dasar sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri. Selain itu perpustakaan sebagai tempat memperoleh informasi-informasi penting yang tidak didapat dari pelajaran di kelas. Perpustakaan juga sebagai pelengkap kebutuhan anggota masyarakat sekolah akan hiburan yang bersifat intelektual dan kegiatan penelitian sederhana.

Literasi berasal dari bahasa latin yaitu *littera* (huruf) yang artinya penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Berkenaan dengan ini Kern (2000) mendefinisikan literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks.

Menurutnya prinsip pendidikan literasi adalah melibatkan interpretasi, kolaborasi, konvensi, pengetahuan kultural, pemecahan masalah, refleksi diri dan penggunaan bahasa. Di sekolah dasar dalam konteks gerakan literasi sekolah (GLS) lebih sederhana yaitu kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktifitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Gerakan literasi sekolah adalah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas pembelajaran literasi.

Gerakan Literasi Sekolah Dasar secara umum bertujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik. Sedangkan tujuan khusus Gerakan Literasi Sekolah Dasar antara lain: Menumbuhkembangkan budaya literasi sekolah, Meningkatkan kapasitas literasi warga dan lingkungan sekolah, Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

#### **LANGKAH PELAKSANAAN**

Dalam menciptakan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi sehingga memicu minat baca siswa sehingga siswa dapat berinovasi dan mencerdaskan maka dilakukan beberapa langkah pemecahan masalah antara lain:

##### **a. Pembenahan Perpustakaan**

Perpustakaan yang nyaman akan membuat siswa menjadi tertarik untuk berkunjung dan betah membaca di ruang perpustakaan. Sehingga penulis sebagai salah satu pendidik di Sekolah Dasar Negeri 4 Pancor melakukan beberapa terobosan antara lain : Menata perpustakaan sehingga aman dan nyaman bagi pengunjung dan



menambah sarana yang dibutuhkan seperti: mengecat ruang perpustakaan, memiliki rak buku perpustakaan, menata buku perpustakaan, meja baca, pemasangan wifi, komputer dan lain-lain. Menambah koleksi buku bacaan yang diminati oleh siswa dengan cara menggandeng perusahaan-perusahaan untuk menyumbang buku-buku menarik dan bermutu lewat dana CSR. Meminta sumbangan satu buku bacaan kepada siswa-siswi kelas enam yang telah menyelesaikan studinya di Sekolah Dasar Negeri 4 Pancor. Memaksimalkan pelayanan perpustakaan sehingga pelayanan memberi kepuasan bagi pengunjung. Menugaskan salah satu tenaga honorer sebagai petugas perpustakaan.

#### **b. Meningkatkan Gerakan literasi Sekolah.**

Gerakan literasi sekolah dilaksanakan dalam tiga tahap yakni pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan penulis sebagai salah satu pendidik di Sekolah Dasar Negeri 4 Pancor melakukan dongeng bersambung yang dilakukan sekali seminggu dengan tujuan menumbuhkan minat membaca terhadap bacaan dan kegiatan membaca. Setelah minat membaca siswa mulai terlihat meningkat penulis melakukan tahap kedua yaitu pengembangan dengan tujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca. Kegiatan pengembangan ini dilakukan dengan mengadakan membaca senyap bersama buku bacaan yang mereka sukai tetapi bukan buku teks pelajaran. Selanjutnya melakukan lomba minat baca siswa seperti : lomba mendongeng, lomba menulis sinopsis

dan lomba refrensi buku yang sudah dibaca.

#### **c. Mengoptimalkan potensi anak dengan Game**

Seiring dengan perkembangan teknologi, akan membawa pengaruh terhadap permainan atau game. Tetapi kita jangan terburu-buru untuk menuduh game sebagai perusak moral dan prestasi siswa. Padahal di era teknologi dan informasi yang kian canggih game dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa siswi kita. Oleh sebab itu perlu menggunakan game yang layak di konsumsi oleh anak-anak untuk perkembangan mereka dan sebagai rekreasi atau hiburan dalam belajar. Penggunaan game di sekolah adalah game yang edukatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

### **HASIL KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebelum pembenahan perpustakaan, mengadakan Gerakan Literasi sekolah dan mengoptimalkan potensi anak dengan game minat membaca siswa mulai menurun, ini terlihat dari daftar jumlah pengunjung perpustakaan yang kurang dari rasio satu buku untuk satu anak dalam satu bulan kurang tercapai.

Setelah langkah-langkah mengatasi masalah tersebut dilakukan yaitu: pembenahan perpustakaan, melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah dan mengoptimalkan potensi anak dengan game dilakukan terjadi peningkatan yang signifikan. Pengunjung perpustakaan baik untuk membaca dan meminjam buku perpustakaan berangsur-angsur meningkat dari bulan ke bulan. Hal ini dikarenakan sarana, pelayanan perpustakaan yang semakin optimal. Dalam hal lain siswa yang sering membaca, menggunakan game dalam pembelajaran akan mempunyai kecerdasan ganda lebih karena memiliki kecerdasan beragam. Perkembangan

pengetahuan dan motorik siswa ikut berkembang dibanding siswa yang kurang membaca dan menggunakan game dalam pembelajaran.

Perkembangan moral, sosial dan bahasa anak semakin meningkat akan berpengaruh pada pengenalan kemampuan diri, bakat dan minat anak. Anak dapat melakukan improvisasi, belajar dari kesalahan dan dapat mengambil kesimpulan terbaik bagi dirinya. Oleh sebab itu perpustakaan di sekolah terutama di sekolah dasar harus mengikuti perkembangan zaman sehingga siswa semakin tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, membaca dan meminjam buku yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bafadal, Ibrahim. 2009. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. Jakarta, Bumi Aksara
- Herwono, Hasim. 2009. Membaca dan Menulis yang Memberdayakan. Malang, Genius Media.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2009. Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek. Bandung, Pribumi Mekar Kosaasih.
- Poerwadarminta. 2011. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka
- Surochman, Arif. 2009. Tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah. [Forumgurunusantara.blogspot.com](http://Forumgurunusantara.blogspot.com)
- Tridhonanto, dkk. 2011. Optimalkan Potensi Anak dengan Game. Jakarta, Alex Media Komputindo.



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATARAM**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Jurnal Realita**

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991  
e-mail: bk\_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

---

**PEDOMAN PENULISAN**

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

**Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotokopi halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

**Nama-nama penulis** ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

**Alamat instansi** penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

**Abstrak** ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

**Kata kunci** (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

**Daftar Pustaka** ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram.



*Alamat Redaksi*

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram  
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram  
Telp. (0370) 638991  
Email : [bk\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:bk_fip@ikipmataram.ac.id)  
Web : [ojs.ikipmataram.ac.id](http://ojs.ikipmataram.ac.id); [fip.ikipmataram.ac.id](http://fip.ikipmataram.ac.id)

